

ABSTRAK

DESY RAHAYU: *Tanggapan Santri Terhadap Peran Musyrif dan Musyrifah Sebagai Pembimbing Hubungannya dengan Aktivitas Santri Menghafal Al Quran. (Penelitian di Pesantren Modern Al Aqsha, Cibeusi, Jatinangor, Kab.Sumedang) Tahun 2019.*

Penelitian ini berlatar belakang karena adanya sebuah program menghafal Al Quran/*tahfidz* Al Quran di Pesantren modern Al Aqsha. Untuk mendukung program menghafal Al Quran di lingkungan pesantren modern Al Aqsha, santri putra dibimbing oleh musyrif dan santri putri dibimbing oleh musyrifah. Dengan adanya proses bimbingan tersebut, maka bagaimana tanggapan santri terhadap peran musyrif dan musyrifah sebagai pembimbing. Kemudian bagaimana hubungannya dengan aktivitas santri menghafal Al Quran.

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui 1) realitas tanggapan siswa terhadap peran *musyrif* dan *musyrifah* sebagai pembimbing, 2) realitas aktivitas santri menghafal Al Quran dan 3) realitas hubungan tanggapan santri terhadap peran musyrif dan musyrifah sebagai pembimbing dengan aktivitas santri menghafal Al Quran. Penelitian ini melibatkan santri *tahfidz* Pesantren Modern Al Aqsha dengan sampel 42 orang yang diambil dari 15% populasi santri *tahfidz* sebanyak 282 orang.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa aktivitas santri menghafal Al Quran dipengaruhi oleh sikap santri terhadap belajar. Dari asumsi tersebut, secara teoritis dapat diambil hipotesis, yakni semakin positif tanggapan santri terhadap peran musyrif dan musyrifah sebagai pembimbing maka aktivitas santri menghafal Al Quran akan semakin baik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara, dokumentasi, dan angket. Dengan responden sebanyak 42 santri yang di ambil dari setiap kelompok bimbingan di Pesantren Modern Al Aqsha. Data dianalisis dengan pendekatan statistik dengan metode korelasi tata jenjang dari *spearman*.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa 1) tanggapan santri terhadap peran *musyrif* dan *musyrifah* sebagai pembimbing menghasilkan nilai rata-rata 4,18 yang termasuk dalam kategori baik. 2) Aktivitas santri menghafal Al Quran menghasilkan nilai rata-rata 3,68 yang berkategori baik. 3) Hubungan antara variabel X variabel Y memiliki koefisien korelasinya sebesar 0,61 yang berada pada interval 0,600 – 0,799. Dengan demikian maka hal ini menggambarkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y termasuk pada kualifikasi kuat/tinggi. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang di ajukan diterima. Dengan kata lain tanggapan positif santri terhadap peran musyrif dan musyrifah sebagai pembimbing mampu meningkatkan aktivitas santri menghafal Al Quran. kadar pengaruhnya ialah 21%, maka masih ada 79% faktor lain yang dapat mempengaruhi aktivitas santri dalam menghafal Al Quran di Pesantren Modern Al Aqsha